

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU PENJAMAH MAKANAN DALAM PEMENUHAN CARA PRODUKSI PANGAN YANG BAIK PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA PANGAN (IRTP) DI KABUPATEN KEDIRI

ABSTRAK

Haris Solikin

Dibawah Bimbingan Setyo Budi Susanto, S.KM., M.Si

Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kabupaten Kediri yang berkembang dengan pesat membuat pemerintah Kabupaten Kediri melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap produk pangan yang beredar di wilayah Kabupaten Kediri untuk melindungi hak konsumen. Berdasarkan data hasil pengujian terhadap 22 sampel pangan hasil olahan IRTP yang beredar di Kabupaten Kediri pada tahun 2024, didapatkan sampel pangan yang mengandung formalin sejumlah 4,5%, sampel dengan penambahan Siklamat berlebih sejumlah 4,5%, sampel dengan kandungan *Sulphite* berlebih sejumlah 22,7%, sampel yang mengandung Kapang dan Khamir sejumlah 4,5%, sampel dengan kandungan kandungan Alfatoxin B1 dan Total Alfatoxin berlebih sejumlah 4,5%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku penjamah makanan pada IRTP di Kabupaten Kediri Tahun 2024.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *Cross Sectional* berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri pada bulan Januari 2024 hingga November 2024. Jumlah sampel 50 orang penjamah makanan dengan teknik total sampling. Data diolah dengan uji *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan penjamah makanan sebagian besar memiliki pengetahuan cara produksi pangan yang baik sebesar 52%, memiliki sikap yang positif sebesar 64% dan memiliki perilaku yang tidak sesuai dalam pemenuhan cara produksi pangan yang baik sebesar 62%. Variabel pengetahuan ($\text{sig}=0,427$) dan sikap ($\text{sig}=0,260$) tidak berhubungan dengan perilaku penjamah makanan.

Sebagian besar penjamah makanan memiliki pengetahuan baik dan sikap positif. Sebagian besar penjamah makanan memiliki perilaku yang tidak sesuai dalam pemenuhan cara produksi pangan yang baik pada IRTP di Kabupaten Kediri. Variabel pengetahuan ($\text{sig}=0,427$) dan sikap ($\text{sig}=0,260$) tidak berhubungan perilaku penjamah makanan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Penjamah Makanan, Indusri Rumah Tangga Pangan, Cara Produksi Pangan yang Baik

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDES WITH
THE BEHAVIOUR OF FOOD HANDLERS IN FULFILLING GOOD
MANUFACTURING PRACTICE (GMP) IN THE HOUSEHOLD FOOD
INDUSTRY (HFI) IN KEDIRI REGENCY**

ABSTRACT

Haris Solikin

Under the Guidance of Setyo Budi Susanto, S.KM., M.Si

The rapidly growing Household Food Industry (HFI) in Kediri Regency has prompted the Kediri Regency Government to conduct supervision and inspection of food products circulating in the Kediri Regency area to protect consumer rights. Based on result test of 22 food samples processed by HFI circulating in Kediri Regency in 2024, it was found that food samples contained 4.5% formalin, samples with excessive Cyclamate addition were 4.5%, samples with excessive Sulphite content were 22.7%, samples containing Mold and Yeast were 4.5%, samples with excessive Alfatoxin B1 and Total Alfatoxin were 4.5%. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitude with the behaviour of food handler at HFI in Kediri Regency in 2024.

This study is an observational study with a cross-sectional design based on data obtained from the Kediri Regency Health Office from January 2024 to November 2024. The sample size was 50 food handlers using a total sampling technique. Data were processed using the Chi-Square test with a 95% confidence level ($\alpha=0.05$).

The results of the study showed that most food handlers had knowledge of Good Manufacturing Practice (GMP) as much as 52%, had a positive attitude as much as 64% and had behavior that was not accordance in fulfilling Good Manufacturing Practice (GMP) as much as 62%. The variable of knowledge ($\text{sig}=0,427$) and attitude ($\text{sig}=0,260$) were not related with to behavior of food handler in fulfilling Good Manufacturing Practice (GMP).

Most food handlers have good knowledge and attitudes. Most of food handlers had behaviour that was not accordance in fulfilling Good Manufacturing Practice (GMP) at the Household Food Industry (HFI) in Kediri Regency. The variables of knowledge ($\text{sig}=0,427$) and attitude ($\text{sig}=0,260$) are not related to food handler behavior.

Keywords: Knowledge, Attitude, Behavior, Food Handlers, Household Food Industry, Good Manufacturing Practice